

ABSTRAK

PUTRI MONICA F. SITUMORANG. Desain Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. BPR NBP 34 Pematangsiantar. Dibimbing oleh Dr. Chandra Situmeang, S.E., M.S.M., M.Pd., AK., CA., CPA

Pengendalian internal sangat mempengaruhi efektivitasnya kegiatan operasional dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal yang memadai dapat menunjang tercapainya visi misi perusahaan. Begitu juga dengan PT. BPR NBP 34 sebuah perusahaan yang bergerak dalam lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama dalam pemberian kredit. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengkreditan tidak menutup kemungkinan bahwa BPR mengalami suatu masalah yang dinamakan dengan kredit macet atau kredit bermasalah. Sesuai dengan data yang telah diperoleh, dalam kurun waktu 3 tahun (2019-2021) BPR memiliki persentase kredit macet yang terus meningkat. Pada tahun 2019 penyaluran kredit yang terjadi sebesar Rp. 12.977.827.500 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 445.767.100 dan memiliki persentase NPL sebesar 3.43%. Pada tahun 2020 penyaluran kredit yang terjadi sebesar Rp. 12.285.923.100 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.488.789.100 dan memiliki persentase NPL sebesar 3.98%. Pada tahun 2021 penyaluran kredit yang terjadi sebesar Rp.13.942.102.700 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 13.942.102.700 dan memiliki persentase NPL sebesar 5.66%. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu minimal 5% jumlah kredit macet masih menjadi hambatan bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, hal ini dapat terjadi karena banyaknya jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah tidak tertagih sebagian atau keseluruhan kreditnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit yang dianalisis berdasarkan komponen-komponen sistem pengendalian internal menurut COSO. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Agustus 2022 di Pematangsiantar, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan data primer yang diterima dari pihak BPR dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan persentase kredit macet pada BPR dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal di dalam perusahaan Sehingga adanya sistem pengendalian internal terhadap sistem pemberian kredit yang memadai sangat berpengaruh untuk meminimalisir kredit macet dalam setiap prosedur yang dimulai dari sosialisasi, permohonan kredit, survei, analisa kredit, keputusan kredit, pengikatan dan realisasi kredit serta pengawasan pada BPR NBP 34 Pematangsiantar.

Kata kunci: Pengendalian Internal, kredit, Kredit macet, Prosedur pemberian kredit

ABSTRACT

PUTRI MONICA F. SITUMORANG. *Design of Internal Control System for Procedure Crediting at PT. BPR NBP 34 Pematangsiantar. Guided by Dr. Chandra Situmeang, S.E., M.S.M., M.Pd., AK., CA., CPA*

Internal control greatly affects the effectiveness of operational activities in an enterprise. Adequate internal control can support the achievement of the company's vision and mission. Likewise with PT. BPR NBP 34 is a company engaged in financial institutions that have the main activity of providing credit. As a company engaged in credit, BPR may experience a problem called bad debts or non-performing loans. By the data that has been obtained, within 3 years (2019-2021) BPR has a percentage of bad loans that continues to increase. In 2019, the loan disbursement that occurred amounted to Rp. 12,977,827,500 with the number of non-performing loans amounting to Rp. 445,767,100 and had an NPL percentage of 3.43%. In 2020, the loan disbursement that occurred amounted to Rp. 12,285,923,100 with the number of non-performing loans amounting to Rp. 488,789,100 and had an NPL percentage of 3.98%. In 2021, the loan disbursement that occurred amounted to IDR 13,942,102,700 with the number of non-performing loans of IDR 13,942,102,700 and had an NPL percentage of 5.66%. As stipulated by the OJK, which is at least 5%, which means that the number of bad loans is still an obstacle for the company in carrying out its operational activities, this can happen because the large amount of credit disbursed to customers is not partially or completely collected. This study aims to analyze the internal control system of crediting procedures which are analyzed based on the components of the internal control system according to COSO. This research was conducted in April – August 2022 in Pematangsiantar, North Sumatra. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach and uses primary data received from the BPR and secondary data. The results of this study show that the increase in the percentage of bad loans in rural banks is influenced by the internal control system within the company so that there is an internal control system for an adequate credit distribution system that has an effect on minimizing bad debts in every procedure starting from socialization, credit application, survey, credit analysis, credit decisions, binding and credit realization at BPR NBP 34 Pematangsiantar.

Keywords: Internal Control, credit, Bad debts, Crediting procedures